

## ABSTRAK

Rekam medis elektronik (RME) adalah sistem digital yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi kesehatan pasien dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. RME di RSUD Bangli belum sepenuhnya sesuai dengan standar, dimana kelengkapan pengisian rekam medis belum mencapai 100%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Bangli.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive* sampling, dimana jumlah informan penelitian ini sebanyak 9 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan instrumen pedoman wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perenapan Rekam Medis Elektronik di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Bangli melibatkan beberapa komponen, seperti sumber daya manusia yang terlibat dalam pengisian dan pengelolaan data medis, penganggaran yang mendukung infrastruktur dan peralatan teknologi yang handal, serta metode dan pedoman operasional untuk memastikan kelancaran proses dan keamanan data medis pasien.

Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan digunakan untuk memastikan kesuksesan dan efisiensi dalam penggunaan teknologi ini, dengan fokus pada koordinasi tim, pelatihan, dan pengawasan berkala untuk memonitor kemajuan serta mengidentifikasi kendala potensial. Berdasarkan hasil tersebut perlu adanya pelatihan berkala kepada petugas dan menetapkan sistem *mandatory* pada RME.

**Kata kunci:** Rekam Medis Elektronik, 5M, POAC,

## **ABSTRACT**

*Electronic Medical Record (RME) is a digital system that collects, stores, and manages patient health information with the aim of improving the efficiency and quality of health services. RME at Bangli Regional General Hospital has not fully complied with the standards, where the completeness of filling out medical records has not reached 100%. This study aims to analyze the Evaluation of Electronic Medical Records in the Outpatient Polyclinic of Bangli Regional General Hospital.*

*This research employs a descriptive qualitative study design. Informants were selected through purposive sampling, resulting in a total of 9 participants. Data collection was conducted using in-depth interviews with a structured interview guide as the instrument.*

*The results of the study indicate that the implementation of Electronic Medical Records in the Outpatient Clinic of Bangli General Hospital involves several components, such as the human resources responsible for entering and managing medical data, budget allocations that support reliable technology infrastructure and equipment, as well as operational methods and guidelines to ensure smooth processes and the security of patient medical data.*

*Planning, organizing, implementing, and monitoring processes are used to ensure the success and efficiency of this technology, with a focus on team coordination, training, and regular supervision to track progress and identify potential challenges. Based on these findings, regular training for staff and the establishment of a mandatory system for the EMR are necessary.*

**Keywords:** *Electronic medical records, 5M, POAC*